

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 SIMPULAN

Dalam novel *Air Mata Tuhan* dapat ditarik kesimpulan struktur kepribadian tokoh Fisha adalah:

1. *Id* tokoh Fisha yang tergambar dalam novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N., terdapat dalam kutipan-kutipan yang sudah dijelaskan di setiap masalah atau konflik yang dihadapi oleh tokoh Fisha, maka berbagai macam cara untuk memenuhi ketegangan yang ada pada dirinya seperti halnya dengan proses primer atau proses membentuk gambaran obyek yang dapat mengurangi tegangan seperti: melamun, mengingat sesuatu, tersenyum mendadak lenyap, menduga, menggeleng-gelengkan kepala, berbicara sendiri dan mengelus-elus rambut. Tokoh Fisha yang belum hilang sepenuhnya ketika mengingat masa lalu paska meninggalnya ayah tercinta, tidak jarang juga tokoh Fisha mengalami ketegangan karena kerinduan yang dialami oleh tokoh Fisha yang harus berpisah dengan suaminya selama tiga tahun lamanya. Membuat jiwa tokoh Fisha merasakan kebahagiaan dan ketegangan. Ketegangan itulah yang menyebabkan tokoh Fisha mengalami tindakan refleksi di bawah alam sadarnya dengan membinar-binarkan matanya.
2. *Ego* tokoh Fisha yang merealisasikan dengan cara langsung memeluk, menyelimuti, mengangguk, menegarkan hati bundanya, menangis, pasrah dan langsung pergi dari rumah sakit dan dari semua tindakan itu hanya untuk mengurangi ketegangan yang timbul dari *id*.
3. *Superego* tokoh Fisha sangat didominasi dengan moral atau etika yang baik dengan selalu berkata lembut dan sopan baik ke yang lebih tua atau yang muda serta kereligiannya yang selalu menyebut asma Allah yang tiada henti disetiap tingkah-lakunya.

## 5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian dan manfaat untuk pengajaran sastra, yaitu:

1. Pendekatan psikologi kepribadian *id*, *ego* dan *superego* dapat digunakan para penikmat sastra khususnya novel untuk menganalisis karya sastra.
2. Peneliti diharapkan akan lebih baik lagi dalam meneliti kajian sastra khususnya dalam pendekatan kepribadian menurut teori kepribadian yang lainnya.
3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam mengenalkan dan mengajarkan apresiasi sastra untuk disajikan sebagai contoh dalam mengkaji karya sastra.